

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengendalian Internal

Novi Fadhila¹, Miftah Husna²

^{1,2}Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 26 November 2024

Revised: 13 Desember 2024

Accepted: 15 Desember 2024

Keywords:

Sales

Accounting Information System

Internal Control

Cash Receipts

ABSTRACT

Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam pengendalian intern dapat berpengaruh positif maupun negatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji, menganalisis dan mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas terhadap Pengendalian Intern pada PT. Dipo Otomotif Internasional Medan Pahala. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif, dengan menggunakan metode survei penyebaran kuesioner. Sampel penelitian adalah karyawan PT. Dipo Otomotif Internasional Medan Pahala yang berjumlah 30 responden. Dalam menganalisis data menggunakan perhitungan Partial Least Square dengan aplikasi SmartPLS untuk dapat menguji 2 hipotesis yang disebutkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh terhadap Pengendalian Intern pada PT. Dipo Otomotif Internasional Medan Pahala dan Penerimaan Kas berpengaruh terhadap Pengendalian Intern pada PT. Dipo Otomotif Internasional Medan.

The sales accounting information system and cash receipts in internal control can have a positive or negative effect. This research aims to test, analyze and determine the influence of the Sales Accounting Information System and Cash Receipts on Internal Control at PT. Medan Pahala Automotive International Dipo. This research approach is associative quantitative, using a survey method of distributing questionnaires. The research sample is employees of PT. Dipo International Pahala Automotive Medan numbered 30 respondents. In analyzing the data using Partial Least Square calculations with the SmartPLS application to be able to test the 2 hypotheses mentioned in this research. The research results showed that the Sales Accounting Information System had an effect on Internal Control at PT. DIPO International Pahala Automotive Medan and Cash Receipts influence Internal Control at PT. DIPO International Pahala Automotive Medan.

This is an open-access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

Novi Fadhila

Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Jl. Muchtar Basri no. 3, Kota Medan, Sumatera Utara.

Email: novifadhila@umsu.ac.id

PENDAHULUAN

Kas merupakan suatu hal yang harus diperhatikan dalam suatu perusahaan atau organisasi, baik perusahaan atau organisasi kecil, menengah maupun besar. Pada prinsipnya kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat mudah diambil alih. Oleh karena itu, perlu pengawasan yang sangat ketat dalam mengontrol kas dalam perusahaan atau organisasi tersebut dapat dicatat dengan baik. Persaingan usaha merupakan hal penting dalam melakukan peningkatan kualitas jasa yang dihasilkan. Hal ini didukung dengan adanya pengendalian internal. Perusahaan yang baik harus menciptakan pengendalian internal yang memadai sehingga perusahaan dapat diandalkan dan dipercaya. Proses pengendalian internal dipengaruhi oleh sistem teknologi informasi yang dirancang untuk mencapai

tujuan organisasi. Salah satu cara dalam melakukan pengendalian internal adalah mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya dalam suatu organisasi. Dalam mencapai pengelolaan aktivitas – aktivitas perusahaan yang efektif, efisien, dan ekonomis dibutuhkan adanya pengendalian internal yang memadai guna memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya (Ekawati & Harahap, 2021). Pengendalian internal berperan penting dalam mendeteksi kecurangan di suatu perusahaan dengan melihat informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu media untuk menyampaikan informasi akuntansi. Peran penting sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan saat yang tepat (Harahap, 2021).

Perusahaan harus mempunyai sistem yang dapat memproses dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang akan berguna demi kemajuan perusahaan. Sistem merupakan rangkaian dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai tujuan (Mujiani, S., & Mardhiyah, K, 2019). Informasi akuntansi sangat penting untuk perusahaan dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang efektif. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka dapat membantu perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya (Sudaryana, Y., Marjohan, M., Nufus, K., Andriani, J., & Maswarni, M, 2020).

Sistem informasi akuntansi yang baik akan memiliki fungsi yang penting bagi perusahaan yaitu memberikan pengendalian internal yang memadai guna mengamankan aset dan data organisasi perusahaan. Sebab, dengan adanya pengendalian internal yang baik maka tujuan yang ingin dicapai perusahaan dapat terlaksana (Aisyah, S., Astuty, W., & Hafisah, H, 2019). Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah efektif (Hanum, Z., & Ultari, W, 2019). Sistem informasi akuntansi yang di desain dengan baik akan membantu perusahaan menghasilkan kualitas informasi yang baik, sehingga tidak menyesatkan para pengambil keputusan saat mengendalikan perusahaan dan dapat membantu perusahaan untuk mendeteksi kemungkinan kesalahan informasi yang dapat dilakukan oleh para karyawan atau manajemen di perusahaan tersebut (Ekawati & Harahap, 2021).

Setiap perusahaan, bertujuan untuk memperoleh keuntungan dengan cara melakukan penjualan. Penjualan merupakan satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya agar berkembang dan mendapatkan laba atau keuntungan yang di inginkan (Ekawati & Harahap, 2021). Sistem informasi akuntansi penjualan adalah alat untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen dalam pengambilan keputusan khususnya di bidang penjualan melalui laporan penjualan (Kusumo, Haryo; Febriantahanuji, Febriantahanuji, 2021). Menurut (Intihanah, I., Safaruddin, S., & Rahmadani, N, 2022), semakin baik sistem informasi akuntansi penjualan maka semakin tinggi pengendalian internal perusahaan. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah prosedur dalam melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari hasil penjualan baik secara tunai maupun secara kredit, dokumen apa saja yang digunakan serta pihak mana saja yang berwewenang mengotorisasikan kegiatan penerimaan kas (Pujiati, H., & Maulidina, I, 2021). Dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik akan mendorong tercapainya transparansi dan akuntabilitas serta meminimalisir terjadinya kecurangan, dengan kata lain pengendalian internal dapat berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan perusahaan (Modim, A. R., Tinangon, J. J., & Pangerapan, S, 2018). Sistem akuntansi penjualan berpengaruh terhadap pengendalian internal. Sistem pengendalian internal merupakan sebuah proses yang mampu mengelola data penjualan menjadi data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sehingga terdapat alasan bahwa pengendalian internal sangat dibutuhkan bagi setiap perusahaan untuk mendukung kelangsungan perkembangannya (Ratulangi, 2016).

Salah satu perusahaan yang melakukan sistem informasi akuntansi untuk menjalankan dan mengembangkan proses bisnis adalah PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif Medan. Perusahaan ini bergerak dibidang bisnis ritel yang penjualan unit kendaraan beserta layanan purna jualnya, termasuk penjualan suku cadang original, pelayanan bengkel dan perbaikan body kendaraan. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1976, DIPO adalah kendaraan bermotor merek Mitsubishi baik kendaraan penumpang maupun niaga produksi dari Mitsubshi Motors Corporation dan Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation. PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan memiliki 200 karyawan lebih. Penjualan pada Perusahaan PT. DIPO Internsional Pahala Otomotif Medan masih sederhana tetapi secara umum dapat dikatakan belum cukup baik, dikarenakan proses penjualan yang dilakukan ada yang manualisasi,

Novi Fadhila, Miftah Husna, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengendalian Internal

tetapi tidak semuanya manual masih ada penggunaan yang dilakukan secara komputerisasi sebagai alat bantu untuk mencetak dokumen-dokumen tersebut yaitu dengan menggunakan Microsoft excel dan Microsoft Word. Pada sistem penjualan perusahaan ini masih terdapat kekurangan yang sekiranya perlu diperbaiki lagi. Sistem informasi akuntansi dapat dilaksanakan dengan cara yang sederhana (manual), dan dapat juga dilaksanakan dengan cara yang paling kompleks (terkomputerisasi), atau diantara keduanya dengan menggunakan teknologi informasi yang mutakhir (Romney, M. B., & Steinbart, P.J. , 2016).

Hal yang sering terjadi di perusahaan berupa salah input pada sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sehingga hasil yang diinput tidak sesuai dengan kas yang ada, masalah ini terjadi karena karyawan di PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan tidak bekerja dengan teliti dan kurang memperhatikan data yang ingin diinput, dimana sistem informasi akuntansi memiliki fungsi penting bagi perusahaan yaitu memberikan pengendalian internal yang memadai untuk mengamankan aset dan data perusahaan. Suatu sistem informasi akuntansi yang di desain dengan baik dapat membantu perusahaan untuk menghasilkan kualitas informasi yang baik, sehingga tidak akan menyesatkan para pengambil keputusan saat mengelola perusahaan dan dapat membantu perusahaan untuk mendeteksi kemungkinan kesalahan yang dapat dilakukan oleh karyawan ataupun manajemen didalam perusahaan (Husna, 2024).

Berikut ini adalah tabel data penjualan dan penerimaan kas pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan tahun 2020-2023:

Tabel Data penjualan dan penerimaan kas

Tahun	Penjualan	Penerimaan Kas
2020	143 Unit	286.000.000
2021	187 Unit	374.000.000
2022	192 Unit	384.000.000
2023	140 Unit	280.000.000

Sumber: Data Penjualan dan Penerimaan Kas PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan

Berdasarkan tabel, terlihat penurunan penjualan dan penerimaan kas yang cukup besar. Hal ini menimbulkan kekhawatiran akan fungsi pengendalian internal perusahaan. Kemungkinan terbesar dari timbulnya masalah ini disebabkan PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif masih menggunakan metode manual juga komputerisasi, hingga menyebabkan adanya keterlambatan penyampaian informasi. Pengendalian internal perusahaan yang baik harus memadai sehingga perusahaan dapat diandalkan dan dipercaya. Proses pengendalian internal dipengaruhi oleh sistem teknologi informasi yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi. Adanya pengendalian internal yang efektif dan efisien, maka kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai (Januri, J., & Alpi, M. F, 2024).

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan melakukan operasionalnya dan pengambilan keputusan, karena suatu sistem informasi akuntansi yang didesain dengan baik dapat membantu perusahaan menghasilkan kualitas informasi yang baik, sehingga tidak akan menyesatkan dalam pengambilan keputusan saat mengelola perusahaan dan dapat membantu perusahaan mendeteksi kemungkinan kesalahan yang dilakukan oleh karyawan ataupun manajemen perusahaan.

KAJIAN TEORI

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu rancangan atau prosedur organisasi yang mendorong terciptanya kebijakan manajemen untuk menciptakan efisiensi operasional, melindungi aktiva, serta mencegah penyelewengan aktiva perusahaan atau organisasi (Mahendra, M. Y. I., & Amelia, D, 2020). Pengendalian internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu (Parlindungan, P., Nainggolan, E. P. ., & Meidina, L, 2022). Pengendalian internal adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan guna memberikan keyakinan yang cukup akan tercapainya tujuan

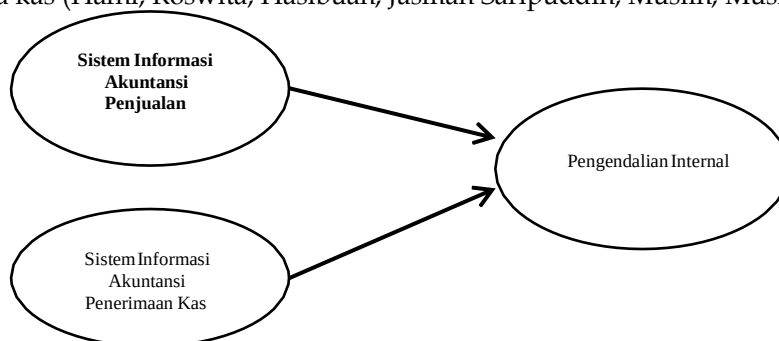
perusahaan. Dengan adanya pengendalian internal, maka pengecekan akan terjadi secara otomatis, hal ini dapat mencegah terjadinya kecurangan dan mengalokasikan kesalahan. Manajemen merancang struktur pengendalian internal yang memadai agar dapat mencapai tujuan (Aisyah, S., Astuty, W., & Hafsa, H., 2019).

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan alat untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen dalam pengambilan keputusan khususnya di bidang penjualan melalui laporan penjualan (Kusumo, Haryo; Febriantahanuji, Febriantahanuji, 2021). Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisis, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan (Gusman, A. P., & Azmi, W. J., 2019). Sistem informasi akuntansi penjualan, termasuk sistem informasi akuntansi, harus dirancang secara internal. Hal ini karena penjualan kredit dan tunai merupakan sumber pendapatan utama perusahaan. Aktivitas penjualan yang tidak dikelola dengan baik, khususnya penjualan kredit, mengakibatkan perusahaan tidak hanya gagal memenuhi target penjualannya, tetapi juga menurunkan pendapatan yang secara langsung merugikan perusahaan. Sebuah sistem informasi penjualan harus mampu menciptakan sistem informasi yang *up-to-date* mengenai harga, prospek, saluran distribusi, syarat pengiriman dan pembayaran. Sistem informasi akuntansi penjualan yang baik akan didukung oleh prosedur penerimaan order, prosedur penerimaan barang, dan prosedur pencatatan akibat adanya penjualan yang akan menunjang kelancaran aktivitas penjualan tersebut (Adiko, R. G., Astuty, W., & Hafsa, H., 2019). Indikator Sistem Informasi Akuntansi Penjualan: sumber daya manusia dan alat, catatan dan informasi atau laporan-laporan (Mujahidah, 2017), hal ini juga merupakan indikator pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas (Kusumo, Haryo; Febriantahanuji, Febriantahanuji, 2021).

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah bagian dari sistem informasi akuntansi yang dibuat untuk mengelola kegiatan penerimaan kas mulai dari penjualan sampai dengan penagihan piutang perusahaan atau penerimaan kas lainnya (Safri, 2018). sistem informasi akuntansi penerimaan kas merupakan suatu sistem yang dibuat untuk transaksi penerimaan kas baik dari penjualan tunai maupun piutang yang digunakan untuk kegiatan perusahaan (Fathoni, 2018). Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas: fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi (Mulyadi, 2018). Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas diharapkan dapat menghasilkan informasi yang terstruktur seperti informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran serta kualitasnya sehingga mempermudah perusahaan dalam proses pengendalian dan pengambilan keputusan sebagai upaya pengendalian dan pengawasan terhadap harta perusahaan salah satunya kas (Hafni, Roswita; Hasibuan, Jasman Saripuddin; Muslih, Muslih; Yusnandar, Willy, 2020).



Gambar 1: Kerangka konseptual

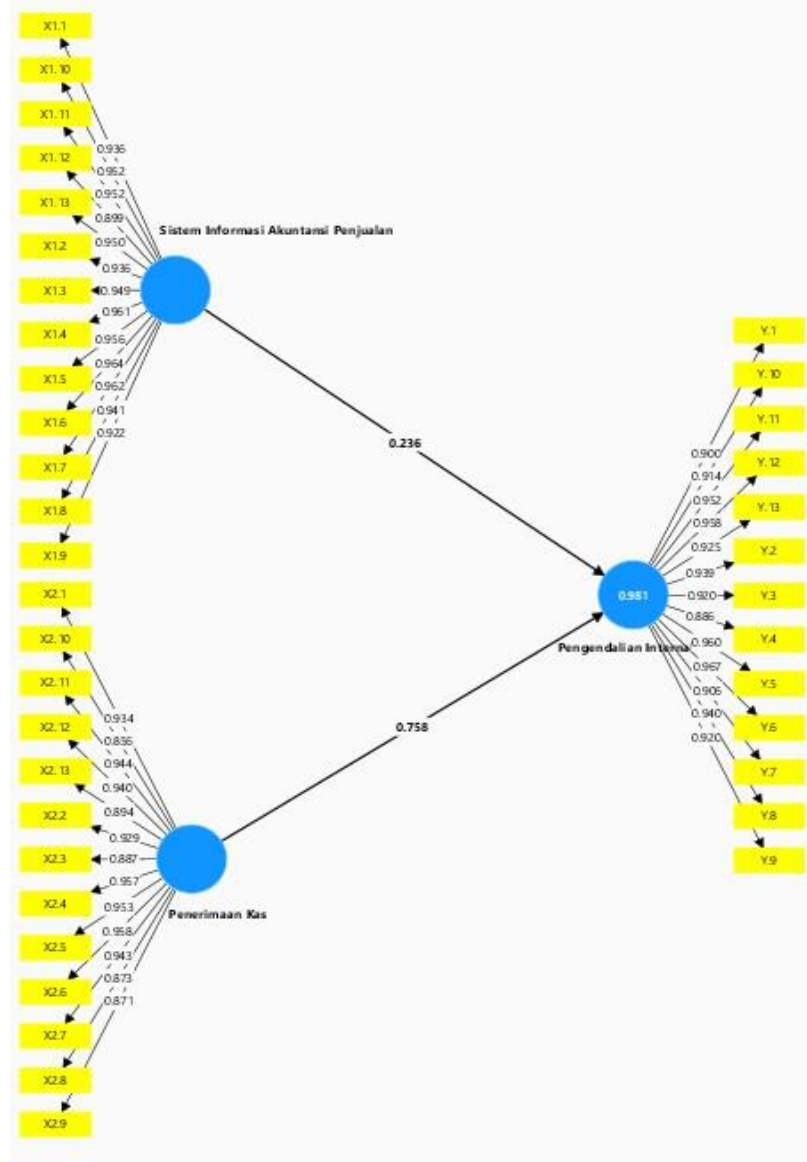
METODE PENELITIAN

Pendekatan pada ini berupa eksplanatori, bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian. Metode yang digunakan berupa kuantitatif. Populasi yang menjadi target adalah karyawan yang ada di PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan adalah sebanyak 200 karyawan. Pengambilan sampel menggunakan Teknik Purposive Sampling sehingga mencapai jumlah 30 orang. Data yang ada akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yaitu Software Smart PLS SEM (Partial Least Square – Structural Equation Modeling). PLS berkemampuan menjelaskan hubungan antar variabel serta berkemampuan melakukan analisis-analisis dalam sekali pengujian terhadap pengaruhnya.

HASIL PENELITIAN

Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung yang terdiri dari 13 pernyataan untuk variabel Pengendali Internal (Y), 13 pernyataan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1), 13 pernyataan untuk variabel Penerimaan Kas (X2). Teknik yang digunakan adalah Purposive sampling menghasilkan sampel sebanyak 30 karyawan Pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan. Berdasarkan jenis kelamin berjumlah responden yang bekerja Pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan sebanyak 18 orang (60%) berjenis kelamin laki-laki dan 12 orang (40%) berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan umur berjumlah responden yang bekerja Pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan sebanyak 7 orang (23%) berusia 21-25 tahun, 9 orang (30%) berusia 26-30 tahun, 8 orang (26%) berusia 31-35 tahun, dan 6 orang (20%) berusia ≥36 tahun. Berdasarkan jabatan sebanyak 1 orang (3%) Branch Manager, 2 orang (6%) Marketing, 3 orang (10%) sales Manager, 14 orang (46%) sales supervisor, dan 10 orang (33%) Sales. Berdasarkan Masa kerja sebanyak 8 orang (26%) <2 tahun, 10 orang (34%) 3-5 tahun, dan 12 orang (40%). Variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1), Penerimaan Kas (X2) dan Pengendalian Internal (Y), menghasilkan gambar *Outer Model* dan *Outer Loading* sebagai berikut:



Gambar 2 hasil pengujian outer model

Tabel Outer Loading

	Penerimaan Kas	Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan
X1.1			0.936
X1.10			0.952
X1.11			0.952
X1.12			0.899
X1.13			0.950
X1.2			0.936
X1.3			0.949
X1.4			0.961
X1.5			0.956
X1.6			0.964
X1.7			0.962
X1.8			0.941
X1.9			0.922
X2.1	0.934		
X2.10	0.856		
X2.11	0.944		
X2.12	0.940		
X2.13	0.894		
X2.2	0.929		
X2.3	0.887		
X2.4	0.957		
X2.5	0.953		
X2.6	0.958		
X2.7	0.943		
X2.8	0.873		
X2.9	0.871		
Y.1		0.900	
Y.10		0.914	
Y.11		0.952	
Y.12		0.958	
Y.13		0.925	
Y.2		0.939	
Y.3		0.920	
Y.4		0.886	
Y.5		0.960	
Y.6		0.967	
Y.7		0.906	
Y.8		0.940	
Y.9		0.920	

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel dari variabel variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas dan Pengendalian Internal melalui Uji discriminant validity tes results (Cross loading) Dapat dilihat bahwa semua indikator memiliki nilai reliabilitas masing-masing indikator yang jauh lebih besar dari tingkat minimum yang dapat diterima $> 0,5$ (Juliandi, A., Manurung, S., & Satriawan, B, 2018). Untuk penelitian kami memiliki nilai $>0,70$ semua indikator memiliki bagian yang baik. Maka dapat disimpulkan semua indikator konsisten dan valid.

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur- pengukur (*manifest variable*) dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi,

validitas konvergen dinilai berdasarkan loading factor serta nilai Average Variance Extracted (AVE). Rule of thumb yang digunakan dalam uji validitas konvergen adalah nilai loading factor $> 0,5$ serta nilai AVE $> 0,5$ (Ghozali, Imam; Latan, Hengky, 2017). Hasil AVE disajikan pada tabel berikut ini: Tabel Hasil Uji Validitas

Konstruk	Average Variance Extracted (AVE)	Hasil Uji
Penerimaan Kas	0.845	Valid
Pengendalian Internal	0.865	Valid
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	0.893	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel uji validitas diketahui bahwa nilai AVE setiap variabel adalah lebih besar dari 0,5 karena semua variabel memiliki angka $> 0,8$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel atau konstruk yang digunakan adalah valid.

Tabel Uji Reliabilitas

Konstruk	Composite Reliability	Hasil Uji
Penerimaan Kas	0.985	Reliabel
Pengendalian Internal	0.987	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	0.990	Reliabel

Berdasarkan data pada tabel diketahui bahwa masing- masing variabel penelitian memiliki nilai *composite reliability* $> 0,60$. Berdasarkan hasil yang diperoleh setiap variabel memiliki *composite reliability* $> 0,90$. Dapat dinyatakan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

Cronbach's alpha adalah uji yang mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk. Rule of thumb yang digunakan untuk *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Hasil uji *cronbach's alpha* metode dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Cronbach's Alpha

Konstruk	Cronbach Alpha	Hasil Uji
Penerimaan Kas	0.985	Reliabel
Pengendalian Internal	0.987	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	0.990	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan sajian data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa masing- masing variabel penelitian memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,90$. Dapat dinyatakan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

UJI HIPOTESIS

Analisa Model Struktural (Inner Model)

R-Square

Tabel R-Square		
	R Square	R Square Adjusted
Pengendalian Internal	0.980	0.980

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan hasil uji *R-Square Adjusted* model jalur 1 = 0,980 artinya kemampuan variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1), Penerimaan Kas (X2), dalam menjelaskan variabel Pengendalian Internal (Y) adalah sebesar 98% tergolong dalam kategori Kuat. Hal ini sesuai dengan penggolongan kriteria dalam penilaian R-Square:

- 1) Jika nilai R-square = 0,75 maka model adalah kuat.
- 2) Jika nilai R-Square = 0,50 maka model adalah sedang.
- 3) Jika nilai R-Square = 0,25 maka model adalah lemah (buruk) (Juliandi, A., Manurung, S., & Satriawan, B, 2018).

F-Square

Tabel F-Square			
	Penerimaan Kas	Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan
Penerimaan Kas		1.410	
Pengendalian Internal			
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan		0.137	

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel *F-Square* dapat dilihat bahwa variabel X1 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap variabel Y Pengendalian Internal memperoleh nilai *F-Square* 1.410, maka menghasilkan pengaruh yang besar, sementara variabel X2 Penerimaan Kas terhadap variabel Y Pengendalian Internal memperoleh nilai *F-Square* 0,137, maka menghasilkan pengaruh yang kecil sesuai dengan penggolongan kriteria F-Square yang menyatakan:

- 1) Jika nilai $F^2 = 0,02 \rightarrow$ efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- 2) Jika nilai $F^2 = 0,15 \rightarrow$ efek yang sedang/berat dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- 3) Jika nilai $F^2 = 0,35 \rightarrow$ efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endogen (Juliandi, A., Manurung, S., & Satriawan, B, 2018).

Tabel Path Coefficients

4)	Original Sample (O)	T Statistics ($ O/STDEV $)	P Values	Hasil Uji
Penerimaan Kas → Pengendalian Internal	0.758	3.995	0.000	Diterima
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan → Pengendalian Internal	0.236	1.230	0.000	Diterima

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka Pengaruh variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Pengendalian Internal memiliki nilai original sample sebesar 0.236 yang berarti Pengaruh kedua variabel tersebut adalah searah. Hasil T-Statistics sebesar $1.230 > 2,001$ atau P-values $0,000 < 0,05$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap Pengendalian Internal. Dengan demikian hipotesis H1 diterima. Pengaruh variabel Penerimaan Kas terhadap Pengendalian Internal memiliki nilai original sample sebesar 0.758 yang berarti Pengaruh kedua variabel tersebut adalah searah. Hasil T-Statistics sebesar $3.995 > 2,001$ atau P-values $0,000 < 0,05$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan Penerimaan Kas berpengaruh secara signifikan terhadap Pengendalian Internal. Dengan demikian hipotesis H2 diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Pengendalian Internal

Sistem informasi Akuntansi Penjualan terhadap Pengendalian Internal memiliki nilai original sample sebesar 0.236 yang berarti Pengaruh kedua variabel tersebut adalah searah. Hasil T-Statistics sebesar $1.230 > 2,001$ atau P-values $0,000 < 0,05$ yang memiliki arti pengaruh kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Internal. Dengan demikian hipotesis H1 diterima.

Pengendalian internal berperan penting dalam mendeteksi kecurangan di suatu perusahaan, dapat dilihat melalui informasi akuntansi yang ada. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu media untuk menyampaikan informasi akuntansi untuk menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan saat yang tepat (Harahap, 2021). Semakin baik sistem informasi akuntansi penjualan maka semakin tinggi pengendalian internal perusahaan (Intihanah, I., Safaruddin, S., & Rahmadani, N, 2022).

Hasil penelitian didukung oleh penelitian sebelumnya dari (Ekawati & Harahap, 2021) menyatakan variable sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal. Menurut (Intihanah, I., Safaruddin, S., & Rahmadani, N, 2022), Sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal.

Adanya pengendalian internal pada perusahaan membuat seorang manajer dapat mengetahui proses penjualan setiap harinya. Maka dari itu dari hasil kuesioner yang telah saya sebar dapat saya simpulkan bahwa hasil penilaian saya sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh terhadap pengendalian internal pada PT Dipo international pahala otomotif.

Dalam pengendali internal ini dapat menjaga kekayaan organisasi dan dapat mengecek ketelitian keandalan data akuntansi yang ada di PT Dipo international pahala otomotif. Dengan ini juga ini dapat mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen melalui pengendali internal

perusahaan yang dapat menyebabkan sistem informasi akuntansi penjualan menjadi lebih baik dari sumber daya manusia dan alat, catatan perusahaan, dan informasi atau laporan-laporan di PT Dipo international pahala otomotif.

Pengaruh Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal

Pengaruh variabel Penerimaan Kas terhadap Pengendalian Internal memiliki nilai original sample sebesar 0.758 yang berarti Pengaruh kedua variabel tersebut adalah searah. Hasil T-Statistics sebesar 3.995 < 2,001 atau P-values 0,000 < 0,05 yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan Penerimaan Kas berpengaruh secara signifikan terhadap Pengendalian Internal. Dengan demikian hipotesis H2 diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menyatakan: variabel sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal (Ekawati & Harahap, 2021), sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh terhadap pengendalian internal (Yusnaldi, Y, 2021), sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengendalian internal (Purba, L. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R, 2023).

Informasi akuntansi sangat penting untuk perusahaan dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang efektif. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka dapat membantu perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan. Adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik akan mendorong tercapainya transparansi dan akuntabilitas serta meminimalisir terjadinya kecurangan, dengan kata lain pengendalian internal dapat berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan perusahaan (Modim, A. R., Tinangan, J. J., & Pangerapan, S, 2018).

Dalam penelitian ini penerimaan kas dapat mempengaruhi pengendalian internal pada PT Dipo international pahala otomotif. Perusahaan yang baik dapat menciptakan pengendalian internal yang memadai sehingga perusahaan dapat diandalkan dan dipercaya dalam mengelola penerimaan kas perusahaan. Maka dari itu penelitian yang saya lakukan ini dapat menghasilkan bahwa penerimaan kas berpengaruh terhadap pengendalian internal di tempat penelitian saya di PT Dipo international pahala otomotif. Dari yang kita ketahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas ini dapat dilihat dari sumber daya manusia dan alat yang dimiliki oleh PT Dipo international pahala otomotif, catatan perusahaan dan informasi atau laporan-laporan yang ada. Pengendalian internal dapat menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi perusahaan, dan dapat mendorong efisiensi dalam membuat laporan penerimaan kas di PT Dipo international pahala otomotif.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan, maka dapat disimpulkan: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas berpengaruh terhadap Pengendalian Internal Pada PT. DIPO Internasional Pahala Otomotif Medan. penelitian ini memiliki keterbatasan berupa masih kurangnya faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Pengendalian Internal namun belum diteliti oleh penulis, keterbatasan sampel dan keterbatasan teori yang digunakan.

REFERENSI

- Adiko, R. G., Astuty, W., & Hafsah, H. (2019). (2019). Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud PT. Inalum. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 52-68.
- Aisyah, S., Astuty, W., & Hafsah, H. (2019). Pengaruh Komite Audit dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengendalian Intern PT. Inalum. . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 81-98.

- Batubara, Hade Chandra; Purnama, Nadia Ika;. (n.d.). . (2018). Pengaruh current ratio, return on equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61-70.
- Ekawati, Y., & Harahap, A. P. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas terhadap Sistem Pengendalian Internal pada PT. Traktor Nusantara. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 71-82.
- Fathoni, A. (2018). Sistem akuntansi penerimaan kas pada kjs bmt mandiri sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam*, 137-146.
- Fitriyani, Y. (2019). Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Cv. Citra. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 1-5.
- Ghozali, Imam; Latan, Hengky. (2017). *Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris*. Semarang: Badan Penerbit - Undip.
- Gusman, A. P., & Azmi, W. J. (2019). *Analisa Sistem Informasi Akuntansi untuk Transaksi Penjualan Laba Rugi dengan Menggunakan VB. Net.*, 55-64. Padang: Majalah Ilmiah UPI YPTK.
- Hafni, Roswita; Hasibuan, Jasman Saripuddin; Muslih, Muslih; Yusnandar, Willy;. (2020). Model Empiris Online Trust dan Repeat Purchase Pelanggan Terhadap Situs E-Commerce. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Keuangan)*, 266-283.
- Hanum, Z., & Ultari, W. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Pajak Reklame. *Prosiding Seminar Nasional USM*, 2(1), 10-19. *Seminar Nasional USM*, (pp. 10-19).
- Harahap, R. U. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora*, (pp. 178-184).
- Husna, M. (2024). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. DIPO INTERNASIONAL PAHALA OTOMOTIF MEDAN*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Intihanah, I., Safaruddin, S., & Rahmadani, N. (2022). Peran Corporate Governance Dalam Memoderasi Pengaruh Earning Management Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 182-197.
- Januri, J., & Alpi, M. F. (2024). Peranan Efektifitas Pengelolaan dana desa: Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Desa Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Intervening. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 7(3), 46-54.
- Juliandi, A., Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Kurniawan, T. A. (2020). *Sistem informasi akuntansi dengan pendekatan simulasi*. Jakarta: Deepublish.
- Kusumo, Haryo; Febriantahanuji, Febriantahanuji. (2021). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT. SHIBA AZAKI: THE INFLUENCE OF SALES ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM ON THE EFFECTIVENESS OF RECEIVABLE IN PT. SHIBA AZAKI. *E-BISNIS: JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS*, 14(2), 128-135. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.524>, 128-135.
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (beserta contoh penerapan aplikasi SIA sederhana dalam UMKM)*. Deepublish.
- Mahendra, M. Y. I., & Amelia, D. (2020). Moral Values Analysis in the Fault in Our Stars Novel By John Green. *Linguistics and Literature Journal*, 55-61.
- Mardi. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Modim, A. R., Tinangon, J. J., & Pangerapan, S. (2018). Evaluasi Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Atas Penjualan Jasa Kamar Pada Big Fish Hotel. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).
- Mujahidah, A. (2017). Analisis sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Hadji Kalla (TOYOTA) Cabang Pinrang. *Economics Bosowa*, 166-180.
- Mujiani, S., & Mardhiyah, K. (2019). Perancangan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi'iyah. *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 34-47.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Nufus, K. (2018). BIMBINGAN TEKNIS MANAJEMEN PENINGKATAN PENJUALAN MELALUI E-COMMERCE KEPADA IKM/UMKM KOPERASI PATIH DI KELURAHAN CEMPAKA PUTIH KECAMATAN CIPUTAT KOTA TANGERANG SELATAN PROVINSI BANTEN. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 61-70.
- Parlindungan, P., Nainggolan, E. P. ., & Meidina, L. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Intern Pendapatan LPP RRI Medan . *Bursa : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2) <https://doi.org/10.59086/jeb.v1i2.33>, 56-64.
- Pavitasari, E., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal. *kJurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(3).
- Pujiati, H., & Maulidina, I. (2021). Pengaruh Net Profit Margin Dan Return On Assets Terhadap Kinerja Keuangan Politeknik LP3i Jakarta Kampus Cilodong Raya. *Remittance*, 2(2), 55-64.
- Purba, L. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Puspitasari, A. D., & Dahlia, L. (2020). *Pengaruh Pengendalian Internal, Motivasi, Kompensasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai*. *Majalah Ilmiah Bijak* 17(1) 81-93.
- Ratulangi, S. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Pt. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(4), 191-202.
- Romney, M. B., & Steinbart, P.J. . (2016). *Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita*. Jakarta: Salemba Empat.
- Safri, S. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Sebagai Pengendalian Intern Pada Pt Greenspan Packaging System. *JSI (Jurnal sistem Informasi)*, 89-101.
- Siswadi, Y., Jufrizen, J., Saripuddin, J., Farisi, S., & Sari, M. (2023). Organizational Culture and Organizational Citizenship Behavior: The Mediating Role of Learning Organizations and Organizational Commitment. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 16(1).
- Sudaryana, Y., Marjohan, M., Nufus, K., Andriani, J., & Maswarni, M. (2020). Bimbingan Teknis Manajemen Peningkatan Penjualan Melalui ECommerce Kepada Ikm/Umkh Koperasi Patih Di Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(1), 51-59.
- Yusnaldi, Y. (2021). Pengaruh Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas, Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal. , 2(3), . *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 178-192.